

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I belum memenuhi kategori ideal karena persentase aktivitas siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru belum memenuhi batas toleransi PWI (Persentase Waktu Ideal) yaitu 19,40% dari waktu yang tersedia sedangkan idealnya adalah berkisar 20% sampai 30%, persentase aktivitas siswa menulis/mencatat penjelasan guru/teman, mengerjakan LAS/menyelesaikan masalah belum memenuhi batas toleransi PWI (Persentase Waktu Ideal) yaitu 13,40% dari waktu yang tersedia sedangkan idealnya adalah berkisar 16% sampai 26%, persentase aktivitas siswa berdiskusi/bertanya antar anggota kelompok, bertanya pada guru/menanggapi pertanyaan guru/mengemukakan pendapat belum memenuhi batas toleransi PWI (Persentase Waktu Ideal) yaitu 10,48% dari waktu yang tersedia sedangkan idealnya adalah berkisar 12% sampai 22%, dan persentase aktivitas siswa mengemukakan rangkuman materi/menyimpulkan belum memenuhi batas toleransi PWI (Persentase Waktu Ideal) yaitu 2,38% dari waktu yang tersedia sedangkan idealnya adalah berkisar 3% sampai 13% . Namun, pada siklus II aktivitas siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru sudah memenuhi batas toleransi PWI yaitu 22,68%, aktivitas siswa menulis/mencatat penjelasan guru, mengerjakan LAS/menyelesaikan masalah sudah memenuhi batas toleransi PWI yaitu 20,30%, aktivitas siswa berdiskusi/bertanya antar anggota kelompok, bertanya pada guru/menanggapi pertanyaan guru/mengemukakan pendapat sudah memenuhi batas toleransi PWI yaitu 15,74%, dan aktivitas siswa mengemukakan rangkuman materi/menyimpulkan sudah memenuhi batas toleransi PWI yaitu 3,30% . Karena semua kriteria sudah dipenuhi maka aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II telah memenuhi kategori ideal. Selanjutnya terdapat peningkatan jumlah siswa yang memenuhi batas toleransi PWI dari siklus I ke

siklus II hingga mencapai lebih dari 50% di masing-masing kategori aktivitas siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan peta konsep dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi operasi aljabar di kelas VIII SMP Negeri 28 Medan T. A. 2014/2015.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru yang akan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan peta konsep ini perlu mengoptimalkan pemberian motivasi kepada siswa guna mendorong aktivitas belajar siswa dan menimbulkan rasa percaya diri siswa dan mengoptimalkan *questioning* (bertanya) agar siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan guru dan merangsang siswa yang belum aktif.
2. Bagi guru matematika dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan peta konsep dalam pembelajaran matematika pada pokok materi operasi aljabar karena dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Bagi guru yang akan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan peta konsep ini perlu memperhatikan penggunaan waktu yang efektif.
4. Bagi peneliti lain diharapkan dapat memodifikasi model pembelajaran kooperatif dengan peta konsep ini dengan materi yang berbeda dan di sekolah-sekolah yang lain agar ke depannya dapat lebih baik lagi.